

LAPORGUB

No.	Tanggal/ Waktu	URL LaporgUB	Kanal	Kategori	Topik	Sub. Kategori	Tipe Aduan	Isi Aduan	Respon
1.	Senin, 06 Januari 2025 - 11:05 WIB	https://laporgub.jatengprov.go.id/detail/LGWP28158113.html	Website	Infrastruktur	Aduan Perpustakaan Daerah	Perpustakaan Daerah, Pelayanan Perpustakaan, Pelayanan Petugas	Private	<p>Selamat siang. Saya hendak bertanya sekaligus mengeluhkan layanan dari Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Pada 6 Januari 2025, saya mendaftar keanggotaan perpusprov. Berdasarkan PERATURAN KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR 487.22/ 5315 TAHUN 2021, layanan keanggotaan bersifat gratis tidak dipungut biaya mulai dari pendaftaran sampai cetak kartu. Akan tetapi, pada saat hendak cetak kartu saya ditawarkan layanan gratis dan berbayar oleh petugas bernama Abdoelah. Dikatakan bahwa sekarang ini perpusprov sedang kehabisan kartu anggota sehingga masyarakat tidak dapat mencetak kartu. Jika ingin mencetak, maka harus membayar sebesar Rp50.000 untuk mendapatkan kartu brizzi dengan saldo Rp0 rupiah yang dapat digunakan untuk e-toll dan transaksi pembayaran. Benarkah memang dinas perpustakaan dan arsip kehabisan kartu anggota? Karena mau tidak mau, jika ingin mencetak kartu masyarakat jadi 'dipaksa' untuk membeli kartu seharga Rp50.000. Sangat mengecewakan karena kami harus membayar nominal besar untuk layanan yang berhubungan dengan literasi, edukasi, dan pendidikan.</p>	Terimakasih atas informasinya. KTA berbayar tidak wajib untuk pemustaka. Saat ini kita sedang proses pengadaan Kartu KTA gratis, karena memang akhir tahun 2024 sudah habis. KTA gratis bisa dicetak lagi mulai tanggal 20 Januari 2025. Silahkan hubungi bu Diah (081325383724). Salam Literasi.
2.	Kamis, 12 Juni 2025 - 10:23 WIB	https://laporgub.jatengprov.go.id/detail/LGWP76671838.html	Website	Lain-lain	Aduan Perpustakaan Daerah	Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Daerah, Keluhan Parkir, Gedung Pemerintah	Private	<p>Perpustakaan Jateng sering menerima kunjungan rombongan siswa dari sekolah-sekolah. Kegiatan tersebut amat sangat baik, terutama untuk memperkenalkan preferensi tempat yang nyaman untuk siswa yang ingin belajar, mengerjakan tugas, meminjam buku, atau sejenisnya. Namun sayangnya, pegawai atau penjaga di ruang-ruang perpustakaan kurang profesional dalam mengondisikan perpustakaan agar tetap tenang, dan justru malah sering kali pegawai atau pengurus yang bertanggung jawab akan kegiatan kunjungan di tiap ruangan turut menyumbang suara yang cukup lantang, yang mana walaupun tujuannya untuk memberikan arahan kepada rombongan, sebenarnya pengunjung perseorangan yang ingin fokus mengerjakan sesuatu di perpustakaan ini menjadi terganggu dengan suara-suara riuh pengunjung rombongan dan di sini menurut saya, petugas perpustakaan dan guru pendamping rombongan kurang menghargai pengunjung perseorangan yang butuh fokus, terutama di ruang referensi yang seharusnya menjadi tempat terfokus bagi orang-orang yang sedang mengerjakan artikel ilmiah atau penelitian. Demikian dari saya, saya ucapkan terima kasih atas perhatiannya. Saya berharap pemerintah mengevaluasi hal ini, mengingat perpustakaan seharusnya menjadi ruangan penting untuk dijaga kondusifitas dan ketenangan di dalamnya.</p>	Matursuwun atas perhatiannya untuk menjadi koreksi kami, akan segera kami benahi pelayanan ini.
3.	Kamis, 10 Juli 2025 - 14:27 WIB	https://laporgub.jatengprov.go.id/detail/LGCC39280599.html	Call Center	Infrastruktur	Aduan Perpustakaan Daerah	Perpustakaan Daerah, Pelayanan Pegawai	Public	<p>Keluhan terkait fasilitas di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Sebagai pengunjung, saya merasa keberatan dengan adanya biaya parkir yang dikenakan. Mengingat perpustakaan adalah fasilitas umum untuk mendukung literasi masyarakat, alangkah baiknya jika parkir bisa digratiskan atau setidaknya lebih terjangkau. Selain itu, kondisi bangunan perpustakaan juga terlihat sudah cukup tua dan kurang terawat. Saya berharap pihak pengelola dapat meninjau kembali kebijakan parkir dan melakukan perbaikan bangunan demi kenyamanan bersama.</p>	<p>Matursuwun atensinya. Parkir merupakan ketentuan retribusi pendapatan daerah Provinsi Jawa tengah.</p> <p>Matursuwun koreksinya.</p>
4	Kamis, 11 September 2025 - 12:43 WIB	https://laporgub.jatengprov.go.id/detail/LGWS46076362.html	Web Service	SOSIAL MASYARAKAT	ADUAN PERPUSTAKAAN DAERAH	PERPUSTAKAAN DAERAH, PELAYANAN PERPUSTAKAAN, JAM PELAYANAN, PERPUSTAKAAN UMUM	Public	<p>Judul : Saran Pelayanan Perpustakaan yg dikelola pemkot/provinsi Lokasi : Jl sriwijaya Deskripsi Laporan : Sebagai pecinta buku, saya merasa resah karena Perpustakaan di Semarang hanya dibuka pk 8-15 kami tdk bisa meminjam buku setelah pulang kerja karena sdh tutup mohon untuk sarana pendidikan bisa di buka lebih lama agar masyarakat dapat mengakses.</p>	Terima kasih kakak atas sarannya, untuk yang bekerja, ada waktu di hari sabtu dan minggu, layanan buka dari Jam 08.00 - 12.30 WIB, bisa juga menikmati layanan kami melalui aplikasi I - Jateng yang sudah tersedia di Playstore, terima kasih

LAPORGUB

No.	Tanggal/ Waktu	URL LaporGUB	Kanal	Kategori	Topik	Sub. Kategori	Tipe Aduan	Isi Aduan	Respon
5	Jumat, 03 Oktober 2025 - 19:56 WIB	https://laporgub.jatengprov.go.id/detail/LGMB09895731.html	Mobile	SOSIAL MASYARAKAT	BANTUAN PENYELENGGARAAN TAMAN BACA	TAMAN BACA, PERMOHONAN BANTUAN	Public	<p>Nomor : 012/FORDEMPIN/X/2025 Lampiran : 1 (satu) Berkas Perihal : Permohonan Pembentukan dan Penganggaran Taman Baca Pojok Desa di Seluruh Desa/Kelurahan se-Kabupaten Blora Blora, 4 Oktober 2025 Kepada Yth. Bapak Gubernur Jawa Tengah Cq. Bapak Bupati Blora di Tempat Dengan hormat, Teriring salam dan doa kami sampaikan semoga Bapak Gubernur Jawa Tengah dan Bapak Bupati Blora senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan amanah pembangunan daerah. Melalui surat ini, kami dari Forum Pro Demokrasi dan Investasi (FORDEMPIN), sebuah lembaga yang memiliki kepedulian terhadap kemajuan sosial dan intelektual masyarakat, hendak menyampaikan gagasan sekaligus permohonan yang didasari oleh keprihatinan mendalam. Sebagaimana kita ketahui bersama, dan diperkuat oleh pemberitaan media (Jawa Pos Radar Kudus, 1 Maret 2025), Indeks Pembangunan Literasi di Kabupaten Blora belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi ini menjadi sebuah tantangan serius yang harus kita jawab bersama. Di sisi lain, kita dihadapkan pada fenomena sosial yang mengkhawatirkan, yakni meningkatnya kecanduan gawai (gadget) dan game online di kalangan anak-anak dan remaja. Hal ini secara langsung menggerus waktu produktif mereka, menurunkan minat pada kegiatan belajar, serta berpotensi menimbulkan dampak negatif pada perkembangan sosial dan kreativitas generasi penerus Blora. Menjawab dua tantangan tersebut, FORDEMPIN mengajukan sebuah solusi strategis yang kami namakan program "Taman Baca Pojok Desa". Kami memohon kepada Bapak Gubernur, melalui Bapak Bupati Blora, untuk dapat menginisiasi kebijakan dan mengalokasikan anggaran untuk mendirikan fasilitas taman baca yang mudah diakses di setiap desa dan kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Blora. Pendirian Taman Baca Pojok Desa ini bukan sekadar pembangunan fisik, melainkan sebuah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki manfaat multidimensional, antara lain: Meningkatkan Indeks Literasi; Menyediakan akses langsung dan gratis terhadap bahan bacaan berkualitas akan secara signifikan menumbuhkan minat dan budaya baca, yang pada akhirnya akan mendorong indeks literasi masyarakat Blora. Solusi Efektif Atasi Kecanduan Gawai: Taman baca akan menjadi ruang alternatif yang positif, edukatif, dan rekreatif bagi anak-anak dan remaja untuk menghabiskan waktu luang mereka, sehingga mengurangi ketergantungan pada gawai. Pusat Pembelajaran dan Kreativitas Komunitas: Fasilitas ini dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat, tempat diskusi, pelatihan keterampilan, hingga wadah untuk mengembangkan kreativitas dan kesenian lokal. Mempersempit Kesenjangan Informasi: Menjadi jembatan ilmu pengetahuan bagi masyarakat desa, memastikan mereka tidak tertinggal informasi dan perkembangan zaman. Mendukung Pendidikan Formal: Taman baca akan menjadi sumber referensi tambahan bagi para pelajar untuk mengerjakan tugas sekolah dan memperkaya wawasan di luar kurikulum formal. Mewujudkan Masyarakat Berpengetahuan Tinggi: Dengan kesadaran literasi yang tinggi, masyarakat Blora akan menjadi masyarakat yang kritis, cerdas, dan inovatif, yang merupakan modal utama dalam pembangunan daerah. Kami sangat meyakini bahwa program ini sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Blora dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kami memohon agar gagasan ini dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan pembentukan regulasi serta pengalokasian anggaran yang diperlukan, baik melalui APBD Kabupaten, Dana Desa, maupun sumber pendanaan lainnya yang sah. Forum Pro Demokrasi dan Investasi (FORDEMPIN) siap untuk turut berpartisipasi aktif, berdiskusi, dan memberikan kontribusi pemikiran dalam perumusan konsep serta implementasi program "Taman Baca Pojok Desa" ini. Demikian permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami, Bapak Gubernur dan Bapak Bupati berkenan untuk mendukung inisiatif ini demi terwujudnya Blora yang cerdas, literat, dan berdaya saing tinggi. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, kami ucapkan terima kasih. Hormat kami, Forum Pro Demokrasi dan Investasi (FORDEMPIN) (EKO BUDI KASMIJAN)</p>	<p>Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada FORDEMPIN atas perhatian dan kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas literasi masyarakat, khususnya di Kabupaten Blora. Usulan program "Taman Baca Pojok Desa" merupakan inisiatif yang sangat konstruktif dan relevan dengan tantangan zaman, terutama dalam menghadapi rendahnya indeks literasi serta meningkatnya penggunaan gawai secara berlebihan di kalangan anak-anak dan remaja.</p> <p>Sebagaimana diketahui, peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Daerah merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah telah menetapkan penguatan budaya literasi sebagai prioritas program yang sinergis dengan visi "Menuju Jawa Tengah yang Sejahtera dan Berkeadilan".</p> <p>Menanggapi usulan FORDEMPIN tersebut, Pemerintah Provinsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambut baik gagasan program "Taman Baca Pojok Desa" sebagai langkah strategis untuk memperluas akses literasi hingga ke tingkat desa dan kelurahan. 2. Akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Blora guna mengkaji lebih lanjut aspek regulasi, kelembagaan, serta potensi pendanaan program melalui APBD Provinsi, APBD Kabupaten, maupun Dana Desa. 3. Mendorong keterlibatan multipihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan komunitas literasi lokal, agar program ini berkelanjutan dan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. 4. Menugaskan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi bersama dispermadesdesduk, disdik untuk melakukan pendampingan teknis serta menyusun panduan implementasi yang dapat menjadi acuan bagi desa-desa yang akan membangun dan mengelola Taman Baca Pojok Desa. <p>Kami meyakini bahwa pembangunan literasi tidak hanya tentang penyediaan buku atau sarana baca, tetapi juga tentang membangun ekosistem sosial yang mendukung tumbuhnya budaya belajar dan berpikir kritis di masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat sipil, dan dunia usaha menjadi kunci utama keberhasilan gerakan literasi ini.</p> <p>Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen untuk terus mendorong terciptanya masyarakat Blora yang cerdas, literat, dan berdaya saing tinggi, sebagaimana cita-cita bersama dalam mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas.</p> <p>Atas inisiatif dan komitmen FORDEMPIN, kami ucapkan terima kasih. Semoga kerja sama dan semangat gotong royong ini menjadi langkah nyata dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dimulai dari desa.</p>

DATA s.d 20 Oktober 2025